

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Merbau dan Implikasi nya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan karir siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Merbau secara umum memiliki tingkat perencanaan karir pada kategori tinggi atau matang. Artinya, secara rata-rata siswa telah mencapai tingkat perencanaan karir yang sudah maksimal yaitu sebanyak 70%. Hal ini dapat ditandai dengan memiliki komitmen dalam pemilihan kelanjutan studi dan pekerjaan, mandiri dalam proses pemilihan kelanjutan studi dan pekerjaan dan juga bertanggungjawab .
2. Kondisi perencanaan karir yang dimiliki siswa kelas XI SMA Negeri 1 Merbau termasuk kategori matang namun masih ada yang berada pada kategori sedang dengan persentase 30%. Artinya sebagian besar siswa cukup mampu untuk menyelesaikan semua tugas perkembangan vokasionalnya yaitu mampu untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan karir atau memantapkan diri dalam suatu karir.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan karir perempuan lebih tinggi atau matang daripada perencanaan karir laki – laki. Hal ini dapat

dilihat dari nilai persentase perencanaan karir perempuan berada pada kategori sangat tinggi sebesar 71% dibandingkan dengan nilai persentase perencanaan karir siswa laki-laki dengan nilai persentase 67%. Begitu juga dengan perencanaan karir jurusan IPA lebih tinggi daripada perencanaan karir jurusan IPS. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase perencanaan karir jurusan IPA yaitu sebesar 70% dan IPS yaitu sebesar 68%.

4. Implikasi penelitian disusun dalam program bimbingan karir. Program bimbingan karir yang disusun meliputi komponen-komponen rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, sasaran layanan, pengembangan tema, media dan alat pendukung, tahapan atau langkah implementasi program serta evaluasi sebagai upaya mengembangkan perencanaan karir siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai perencanaan karir siswa, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Siswa Secara Umum

Diharapkan siswa meningkatkan perencanaan karir yang berkategori sedang, dengan cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, misalnya dengan mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki untuk menunjang jati diri dan perencanaan karir dan apabila siswa memiliki masalah maka dengan segera berkonsultasi dengan guru khusus guru BK.

- a. Bagi Siswa Laki-Laki dan Perempuan

Agar siswa laki-laki yang berkategori kurang matang dibandingkan dengan perempuan agar lebih mampu mengkomunikasikan pilihan karir dan juga lebih terbuka dalam mencari informasi tentang karir. Dan bagi siswa

perempuan agar lebih meningkatkan perencanaan karir dan keputusan pilihan karir.

b. Bagi Siswa Jurusan IPA dan IPS

Agar siswa jurusan IPS lebih meningkatkan keyakinan akan dirinya dan potensi dirinya agar lebih yakin dalam membuat pilihan-pilihan karir. Dan bagi siswa jurusan IPA agar meningkatkan potensi diri dan intelektual agar mampu mewujudkan pilihan-pilihan karir yang telah dibuat.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Merbau diharapkan mampu melaksanakan program bimbingan karir yang telah dirancang sebagai upaya membantu siswa meningkatkan kematangan karirnya.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam mata kuliah Bimbingan dan Konseling Karir Remaja sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan secara umum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang profil perencanaan karir siswa ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan karir siswa SMA, dapat mengaplikasikannya.

- b. Melakukan penelitian mengenai perbandingan kematangan karir siswa SMA dan SMK.
- c. Peneliti hanya membandingkan dari satu tingkatan kelas saja, yaitu kelas XI, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan kelas-kelas yang lainnya dari mulai kelas X-XII. Sehingga dapat diperoleh gambaran perencanaan karir siswa secara keseluruhan.
- d. Membandingkan gambaran umum tingkat perencanaan karir berdasarkan kelompok usia, minat kelanjutan studi dan pekerjaan, jenis kelamin, bakat, dan tingkat intelegensi.
- e. Agar memperhatikan penyusunan program berdasarkan kategori perencanaan karir siswa.